RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH: ILMU LOGIKA/MANTIQ

Kode	Bobot sks	Semester	Rumpun MK	Tgl. Penyusunan	Tgl. Revisi			
INS 120112	2		Mata Kuliah dasar (MKD)	1-11-2022				
	Dosen Pengemban	g RPS	Koordinator RMK	Kaprodi				
Bahrı	ıl Ulum, S.S., M.Pd.	I		Dr. Thohiri	Habib, M.Pd.I			
CPL-PRODI								
PENGETAHU	JAN							
P02	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik) Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.							
KETERAMPI	LAN							
K01	K01 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.							
CP-MK								
M1	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dasar-dasar berpikir yang benar dan mampu menyampaikan gagasan ilmiah (P02)							
Deskripsi MK	Mata Kuliah ini bertujuan memperkenalkan kepada para mahasiswa asas-asas berpikir logis sebagai landasan untuk pengembangan kegiatan ilmiah yang akan dilakukannya. Sasaran yang hendak dicapai adalah agar mahasiswa dapat berpikir secara rasional, kritis, lurus, tepat, tertib, metodis dan koheren; Memiliki kemampuan berpikir secara abstrak, cermat dan							

	obyektif, serta Meningkatkan rasa cinta akan kebenaran dan menghindari kekeliruan dan kesesatan dalam berpikir.					
	1. Introduksi: Orientasi MK Ilmu Logika dan Kontrak belajar					
	2. Pengertian, logika natural & ilmiah, obyek logika dan posisi logika dalam peta ilmu pengetahuan					
	3. Sejarah Ringkas perkembangan ilmu logika					
	4. Hubungan logika dengan bahasa					
	5. Prinsip-prinsip dasar berpikir dalam logika					
	6. Ide, term dan macam-macamnya					
	7. Kategori dan jenis-jenisnya					
	8. UTS					
	9. Klasifikasi, pengertian, persyaratan dan jenis-jenisnya					
	10. Definisi, pengertian, persyaratan dan jenis-jenisnya					
	11. Proposisi dan macam-macamnya					
	12. Proses penarikan konklusi (inferensi) secara langsung.					
	13. Proses penarikan konklusi secara tidak langsung					
	14. Generalisasi					
	15. Fallasi: kesalahan logis dalam berpikir					
	16. UAS					
Daftar	Abd. Mu'in, Taib Thahir, Prof., K.H, M., Ilmu Mantiq (Logika), Jakarta: Widjaja, 1981, cet. II.					
Pustaka	Baihaqi, A.K., Prof., Dr., Ilmu Mantik; Tehnik Dasar Berpikir Logik, Darul Ulum Press, 1996.					
Utama	Hasan, M. Ali, <i>Ilmu Mantiq (Logika)</i> , Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992.					
	Husni, Muhammad, M.A., Pengantar Logika, Yogyakarta: Gama Exacta Corporation, 1995.					
	Ilmu Logika; Terjemahan Assullamul Munawraq, (terj.) Cholil Bisri Mushtofa, Al-Ma'ârif, 1987, cet. III.					
	Lanur, Alex, OFM, Logika; Selayang Pandang, Yogyakarta: Kanisius, 1999, cet. XVI.					
	Mundiri, Drs., <i>Logika</i> , Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996, cet. II.					
	Poejawijatna, Prof. Ir., Logika; Filsafat Berpikir, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, cet. VII.					
	Poespoprodjo, W., Dr., S.H., S.S., B.Ph., L.Ph., Logika Scientifika; Pengantar Dialektika dan Ilmu, Bandung: Pustaka Grafika, 1999.					
	Rapar, Jan Hendrik, Pengantar Logika; Asas-asas Penalaran Sistematis, Yogyakarta: Kanisius, 1996.					
	Salam, Burhanuddin, <i>Logika Formal (Filsafat Berpikir)</i> , Jakarta: Bina Aksara, 1988.					
	Searles, Herbert L., Logika dan Metode-metode Ilmiah; Pelajaran Pendahuluan, (terj.) Soejono Soemargono & Sri Boediah Soeharto,					
	Yogyakarta: Yayasan Pembinaan Fakultas Filsafat UGM.					
	Soekardijo, RG., Logika Dasar; Tradisional, Simbolik & Induktif, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997, cet. VI.					
	Sommers, M., Logika, Bandung: Alumni, 1992.					

	Sumaryono, E., <i>Dasar-dasar Logika</i> , Yogyakarta: Kanisius, 1999				
Metode Pembelajaran	Perkuliahan Logika dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif (active learning). Penerapan strategi ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara partisipatif, variatif, dan interaktif. Berdasarkan karakteristik mata kuliah ini, beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran aktif ini antara lain: Group Resume (Resume kelompok), Questions Students Have (Pertanyaan dari Mahasiswa), Active Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan), Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Pada setiap tatap muka, materi kuliah disampaikan dengan kombinasi beberapa teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik masing-masing materi.				
Media Pembelajaran	Whiteboard , ballpoint, markers, LCD Projector, Slide, and Notebook				
Pembelajar	Dr. Ainur Rahman Hidayat, M. Hum				
PK Prsyarat					

Minggu	Kemampuan akhir	Indikator	Kriteria & bentuk	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Bobot
Ke	yang diharapkan	Penilaian	Penilaian	(Materi ajar)	(Estimasi Waktu)	Penilaian
						(%)

1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan mata kuliah Logika/Ilmu Mantiq selama satu semester	.Mahasiswa dapat mendeskripsikan mata kuliah Logika/Ilmu Mantiq, memahami proses dan tujuan pembelajaran Logika/Ilmu Mantiq	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Mahasiswa dalam: 1. Mendeskripsikan proses kegiatan perkuliahan; 2. Memahami proses dan tujuan pembelajaran Logika/Ilmu Mantiq Bentuk non-tes: Presentasi	- Introduksi: Orientasi MK Logika/Ilmu Mantiq dan Kontrak belajar	 Ceramah, diskusi, simulasi, presentasi tugas, dsb. Waktu: 100 menit 	5
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian Logika/Ilmu Mantiq	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. pengertian Logika/Ilmu Mantiq 2. ruang lingkup Logika/Ilmu Mantiq 3. peranan dan manfaat Logika/Ilmu Mantiq	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menjelaskan: 1. pengertian Logika/Ilmu Mantiq 2. ruang lingkup Logika/Ilmu Mantiq 3. peranan dan manfaat Logika/Ilmu Mantiq Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi	Pengertian, ruang lingkup, peranan dan manfaat Logika/Ilmu Mantiq	➢ Ceramah➢ DiskusiWaktu: 100 menit	5
3	Mahasiswa Mampu memahami sejarah ringkas perkembangan pemikiran Logika/Ilmu Mantiq	Mahasiswa dapat menjelaskan pemikiran Logika/Ilmu Mantiq: 1. abad Yunani Kuno 2. abad pertengahan 3. abad modern	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menjelaskan pemikiran Logika/Ilmu Mantiq:: 1. abad Yunani Kuno 2. abad pertengahan 3. abad modern Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi	Sejarah ringkas perkembangan pemikiran tentang logika	➤ Ceramah➤ DiskusiWaktu: 100 menit	5

4	Mahasiswa mampu memahami hubungan antara Bahasa dengan pikiran	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. ragam pemikiran tentang bahasa 2. hakikat berpikir 3. fungsi-fungsi bahasa	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menjelaskan: 1. ragam pemikiran tentang bahasa 2. hakikat berpikir 3. fungsi-fungsi bahasa Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi	Bahasa dan pikiran	Metode/Strategi: everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), developmental discussion (diksusi pengembangan), information search (mencari informasi). Waktu: 100 menit	5
5	Mahasiswa mampu memahami prinsip- prinsip dasar Logika/Ilmu Mantiq	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. makna principium identitas 2. makna principium contradictionis 3. makna exclusi tertii 4. makna principium rationis efficientis 5. macam-macam penalaran	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menjelaskan: 1. makna principium identitas 2. makna principium contradictionis 3. makna exclusi tertii 4. makna principium rationis efficientis 5. macam-macam penalaran Bentuk non-tes: ➤ Tulisan makalah ➤ Presentasi	Prinsip-prinsip dasar Logika/Ilmu Mantiq, Macam-macam penalaran	Metode/Strategi: everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), developmental discussion (diksusi pengembangan), information search (mencari informasi). Waktu: 100 menit	
6	Mahasiswa mampu memahami pengertian tentang idea, term dan macam-macamnya	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. proses terbentuknya sebuah gagasan 2. pengertian term dan macam-macamnya	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menjelaskan: proses terbentuknya sebuah gagasan pengertian term dan macam-macamnya Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi 	Pengertian idea, term dan macam- macamnya	Metode/Strategi: everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), developmental discussion (diksusi pengembangan), information search (mencari informasi). Waktu: 100 menit	10

7	Mahasiswa mampu memahami pengertian kategori dan macam- macamnya	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. pengertian kategori 2. macam-macam kategori	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menjelaskan: 1. pengertian kategori 2. macam-macam kategori Bentuk non-tes: ➤ Tulisan makalah ➤ Presentasi	Kategori Jenis-jenis kategori	Metode/Strategi: everyone is a teacher here (semua bisa jadi guru), developmental discussion (diksusi pengembangan), information search (mencari informasi). Waktu: 100 menit	10
8			I FORMATIF (UJIAN TENGA	AH SEMESTER)		
9	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan macam-macam Klasifikasi	Mahasiswa dapat menguraikan : 1. pengertian klasifikasi 2. pembagian definisi 3. cara melakukan klasifikasi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menguraikan :: 1. pengertian klasifikasi 2. pembagian definisi 3. cara melakukan klasifikasi Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi	Klasifikasi dar macam-macamya.	Metode/Strategi: Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Information Search (Mencari Informasi). Waktu: 100 menit	10
10	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan macam-macam Definisi	Mahasiswa dapat menguraikan : 1. pengertian definisi 2. syarat-syarat definisi 3. jenis-jenis definisi.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menguraikan :: 1. pengertian definisi 2. syarat-syarat definisi 3. jenis-jenis definisi. Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi	Definisi dan macam-macamnya	Metode/Strategi: Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Information Search (Mencari Informasi). Waktu: 100 menit	

11	Mahasiswa mampu memahami pengertian proposisi dan jenis-jenisya	Mahasiswa dapat menguraikan : 1. pengertian proposisi 2. jenis-jenis proposisi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menguraikan :: 1. pengertian proposisi 2. jenis-jenis proposisi Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi	Pengertian proposisi dan jenis-jenisnya	Metode/Strategi: Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Information Search (Mencari Informasi). Waktu: 100 menit	10
12	Mahasiswa mampu Menguasai proses penarikan konklusi secara langsung.)	Mahasiswa dapat menguraikan dan menerapkan: 1. hukum-hukum konversi 2. hukum-hukum obversi 3. hukum-hukum kontraposisi 4. hukum-hukum oposisi 5. hukum-hukum oposisi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menguraikan dan menerapkan :: 1. hukum-hukum konversi 2. hukum-hukum obversi 3. hukum-hukum kontraposisi 4. hukum-hukum inversi 5. hukum-hukum opsisi Bentuk non-tes: Tulisan makalah Presentasi	Proses penarikan konklusi secara langsung	Metode/Strategi: Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Information Search (Mencari Informasi). Waktu: 100 menit	10
13	Mahasiswa mampu Menguasai proses penarikan konklusi secara tidak langsung	Mahasiswa dapat menguraikan: 1. pengertian, ciri dan struktur silogisme 2. jenis-jenis silogisme dan hukum-hukum silogisme 3. hukum-hukum silogisme ke dalam bentuk dan mood silogisme	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menguraikan: 1. pengertian, ciri dan struktur silogisme 2. jenis-jenis silogisme dan hukum-hukum silogisme 3. hukum-hukum silogisme ke dalam bentuk dan mood silogisme Bentuk non-tes: ➤ Tulisan makalah ➤ Presentasi	Proses penarikan konklusi secara tidak langsung	Metode/Strategi: Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Information Search (Mencari Informasi). Waktu: 100 menit	

14	Mahasiswa mampu Memahami konsep Generalisasi dalam ilmu Logika/Ilmu Mantiq	Mahasiswa dapat menguraikan: 1. pengertian generalisasi 2. macam-macam generalisasi 3. generalisasi empirio dan generalisasi dengan penjelasan	Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menguraikan: 1. pengertian generalisasi 2. macam-macam generalisasi 3. generalisasi empiric dan	macam-macamnya.	Metode/Strategi: Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Information Search (Mencari Informasi). Waktu: 100 menit	5
15	Mahasiswa mampu Memahami kesalahan logis dalam berpikir	 makna fenomena sesat pikir. macam-macam kekeliruan berpikir. 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan mahasiswa dalam menguraikan: 1. makna fenomena sesat pikir. 2. macam-macam kekeliruan berpikir. Bentuk non-tes: ➤ Tulisan makalah ➤ Presentasi		Metode/Strategi: Everyone is a Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru), Information Search (Mencari Informasi). Waktu: 100 menit	5
16			UAS			